

PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN BERBASIS WEBSITE “KE BK” UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIER SISWA SMK

Azzahra Citra Utami

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: azzahra.21092@mhs.unesa.ac.id

Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.

Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
Email: muhammadilhamuddin@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media bimbingan berbasis website bernama "Ke BK" untuk kemampuan pengambilan keputusan karier siswa SMK. Media ini dirancang untuk memberikan layanan bimbingan karier secara interaktif melalui tes kepribadian berbasis (MBTI) yang kemudian memberikan hasil kepribadian yang dapat digunakan untuk menentukan karier. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model Borg and Gall yang disederhanakan menjadi lima tahap: penelitian awal, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba, dan revisi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website "Ke BK" memenuhi kriteria akseptabilitas dengan kategori "sangat baik" berdasarkan validasi ahli materi, ahli media, praktisi, dan pengguna. Website ini dinilai efektif dalam membantu siswa memahami potensi diri mereka dan mempermudah pengambilan keputusan karier yang lebih terarah. Dengan desain sederhana dan user-friendly, media ini dapat diakses melalui perangkat seluler atau komputer dengan koneksi internet, menjadikannya alat bantu yang relevan dan praktis bagi layanan bimbingan konseling di sekolah.

Kata Kunci : Bimbingan karier, Pengambilan keputusan, Media website, Kepribadian, Minat bakat.

Abstract

This study aims to develop a website-based guidance media called "Ke BK" for the career decision-making ability of vocational high school students. This media is designed to provide interactive career guidance services through personality tests based on (MBTI) which then provide personality results that can be used to determine a career. The study used the Research and Development (R&D) method with the Borg and Gall model which was simplified into five stages: initial research, planning, initial product development, testing, and revision. The results of the study showed that the "Ke BK" website met the acceptability criteria with the category of "very good" based on validation by material experts, media experts, practitioners, and users. This website is considered effective in helping students understand their potential and facilitating more focused career decision-making. With a simple and user-friendly design, this media can be accessed via mobile devices or computers with an internet connection, making it a relevant and practical tool for guidance and counseling services in schools.

Keywords : Career guidance, Decision making, Website media, Personality, Talent interests.

PENDAHULUAN

Perkembangan kehidupannya dan masa remaja merupakan masa yang akan dilalui oleh seseorang. Menurut Elizabeth B. Hurlock, remaja mulai memberikan perhatian yang cermat terhadap langkah-langkah yang akan mereka ambil menuju masa dewasanya di masa depan. Para generasi muda juga mulai berpikir serius tentang masa depan mereka nantinya, dan tidak jarang pula para generasi muda juga menghadapi kendala dalam penentuan pekerjaan yang di antaranya berkaitan dengan keputusan mengenai jenjang lebih lanjut dan pemilihan jenis pekerjaan lebih lanjut, yang pada akhirnya mengarah pada pilihan karier. Permasalahan ini perlu mendapat perhatian karena masih banyak remaja yang merasa tersesat dan kebingungan dalam merencanakan kariernya.

Fenomena yang ada di sekolah SMK Negeri 13 Surabaya juga menyatakan bahwa konseling karier di sekolah kurang berjalan dengan baik hal ini bisa diketahui oleh peneliti karena peneliti telah mewawancarai kurang lebih 10 siswa atau siswi di sekolah dan hal ini juga didasari oleh pengalaman pribadi peneliti karena peneliti telah melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan waktu kurang lebih 4 bulan dan juga didukung dengan wawancara peneliti dengan guru BK di sekolah mengingat guru BK di SMK Negeri 13 Surabaya cuma ada satu orang.

Layanan bimbingan dan konseling sekolah tersedia untuk membantu siswa dan orang tua mereka memahami informasi tentang kebutuhan, potensi pembelajaran dan perkembangan mereka di sekolah, dan untuk membantu menyelesaikan masalah yang muncul di sekolah. kehidupan pribadi, sosial, akademis, dan profesional. Konseling merupakan salah satu layanan yang disediakan oleh layanan bimbingan dan konseling sekolah untuk membantu siswa belajar melalui contoh dan dalam kehidupan mereka sendiri, atau kapan pun mereka ingin melanjutkan belajar dengan guru mereka. Kami akan mendukung Anda. (Sari et al., 2021)

Memiliki pekerjaan yang sesuai dengan Keinginan dan individualitas adalah apa yang diimpikan setiap orang. Menemukan pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian Anda tidaklah mudah. Bekerja di bidang yang sesuai dengan

kepribadian Anda umumnya akan membuat karier Anda lebih sukses karena akan membuat pekerjaan lebih mudah dan menyenangkan.

Kematangan karier adalah tingkat kedewasaan individu yang disesuaikan dengan tahap perkembangannya dengan memperhatikan kesesuaian antara tingkat kematangan tersebut dan usia kronologis individu. Kematangan karier mencakup pengenalan terhadap diri sendiri, pemahaman mengenai peluang karier, serta kemampuan untuk merencanakan langkah-langkah yang tepat dalam memilih dan menjalani karier yang diinginkan Prayoga, D., Nuryono, W, dll. (2024).

Saat ini, laju kemajuan teknologi dan komunikasi meningkat secara signifikan. Tren ini meluas hingga bagaimana komputer dan telepon pintar digunakan untuk meningkatkan kehidupan sehari-hari, yang memudahkan kemampuan individu untuk menangani rutinitas mereka. Ilustrasi pertumbuhan teknologi ini dapat dilihat di bidang pembelajaran, khususnya dalam berbagai sektor, termasuk psikologi. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman psikologi mencakup berbagai informasi yang mendukung penerapan teknologi. Meskipun demikian, penting untuk mengakui bahwa sejumlah individu terus menggunakan teknologi dalam kursus psikologi, sementara sebagian besar masih mengandalkan metode tradisional untuk melakukan penilaian psikologis. (Nindya, 2022)

Sebuah metode yang masih banyak digunakan dalam psikologi adalah membuat pertanyaan atau survei yang diisi oleh partisipan secara manual. Hasilnya kemudian dihitung secara manual untuk menentukan hasil tes. Proses ini tidak terlalu efisien dan membutuhkan waktu. Untuk mengatasi masalah ini, teknologi, terutama telepon pintar, dapat digunakan untuk melakukan pengujian secara efisien dan mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini membuat data psikologis lebih mudah diakses oleh individu atau departemen. (Septiriana et al., 2020)

Dengan adanya website ke bk peneliti berharap siswa atau peserta didik dapat menentukan karier yang diinginkan melalui tes bakat minat yang telah disediakan, ada banyak penelitian mengenai tes karier menggunakan teknologi yang ada namun peneliti memilih untuk memakai website dikarenakan peneliti menganggap lebih mudah diakses oleh semua orang. Sebenarnya bisa memakai aplikasi android namun ada banyak pertimbangan peneliti seperti aplikasi android biasanya lebih mengeuras banyak penyimpanan telepon dan hal itu akan menghambat seseorang untuk melakukan tes kepribadian.

Tes kepribadian dapat digunakan untuk melihat bakat seseorang pada bidang tertentu. Mengungkap kepribadian seseorang merupakan hal yang lumrah. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengungkap profil kepribadian diri sehingga dapat memilih profesi atau bidang pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian. Hal ini penting karena bekerja di bidang yang sesuai dengan kepribadian akan menjamin pekerjaan yang optimal dan berjangka panjang. Tes kepribadian yang umum dalam psikologi adalah mengetahui kepribadian dan mengetahui pekerjaan yang cocok. Siapa pun yang pernah mengikuti tes kepribadian (Afriantoni, 2022).

Peneliti juga sudah melakukan wawancara kepada dua pihak yaitu guru BK dan 10 siswa di sekolah SMK Negeri 13 Surabaya dan memang benar adanya bahwa disekolah dalam pelajaran Bimbingan dan Konseling belum pernah menggunakan teknologi yang ada, adanya hanya pelajaran biasa dengan guru bimbingan dan konseling mengenai pendidikan lanjutan atau karier yang ingin di capai. Dengan adanya alasan tersebut peneliti sangat yakin bahwa memang sekolah sangat membutuhkan website “Ke BK” untuk menunjang mata pelajaran bimbingan dan konseling di sekolah.

Berdasarkan alasan tersebut penulis tertarik untuk mencoba membuat suatu website karier yang Bernama ke bk yang disertai tes MBTI. Banyaknya tes karier diluaran sana disini peneliti memilih menggunakan tes MBTI karena tes tersebut selain untuk mengetahui kepribadian tes ini juga dapat melihat bakat dan minat yang ada pada diri. Dengan demikian, website ke bk dapat diakses secara mudah dengan menggunakan perangkat mobile. Hal ini juga didasari dengan fenomena yang ada di sekolah di SMK Negeri 13 Surabaya adalah kurangnya pemanfaatan teknologi dengan baik sehingga masih banyak siswa yang kuraang memahami tentang kepribadian dan bakat minat yang ada dalam dirinya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah media Website Ke BK dapat digunakan sebagai penunjang layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan RND (Research and Development). Penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk membuat suatu produk tertentu yang selanjutnya diuji keefektifan dari produk tersebut. Hal ini juga selaras dengan pendapat Nana dalam bukunya bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) merupakan suatu proses pengembangan produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada, dan dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Tujuan utama metode R&D adalah untuk mengembangkan suatu produk sesuai kebutuhan. Dalam penelitian

pengembangan ini, peneliti menggunakan jenis sumber data yang diperoleh dari penelitian kuantitatif dan kualitatif.

Penelitian dan pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu melibatkan siswa kelas XI SMK Negeri 13 Surabaya yang sudah pernah mendapatkan Materi konseling karier. Penelitian dilakukan dengan cara observasi siswa selama peneliti melakukan PLP (Pengenalan Lingkungan Persekolahan) dan wawancara guru BK dan 10 Siswa di SMK Negeri 13 Surabaya.

Data yang diperoleh berdasarkan hasil survei media akan dianalisis lebih lanjut. Tujuan analisis data adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan bahwa kriteria produk yang dikembangkan telah terpenuhi, dan kriteria tersebut didasarkan pada website untuk identifikasi peserta. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil analisis Angket Kelayakan berdasarkan lammers berikut yang digunakan dalam metode analisis:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah nilai ideal

$\sum xi$ = Angka Presentasi

$\sum x$ = Jumlah nilai jawaban responden

Berdasarkan rumus tersebut data yang dikumpulkan menggunakan angket kelayakan dengan skala penilaian berikut :

Tabel 1 Kriteria Akseptabilitas Produk

Presentase	Kriteria
81% - 100%	Sangat baik atau tidak revisi
66% - 80%	Baik atau tidak revisi
56% - 65%	Kurang baik atau revisi
0 – 55 %	Tidak baik atau revisi

HASIL

Hasil penelitian dari Pengembangan Media Bimbingan Klasikal Berbasis Website “Ke BK” Untuk Pengambilan Keputusan Karier Siswa SMK. Pengembangan produk berupa Website Ke BK ini menggunakan tahapan borg & gall (1983) yang dilaksanakan sampai tahap kelima yakni revisi produk dalam proses pengembangannya. Berikut tabel yang menggambarkan tahapan pengembangan serta waktupelaksanaan pengembangan produk yakni Website Ke BK..

Penelitian dan Pengumpulan Data

Tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah pengumpulan data melalui studi pendahuluan di sekolah SMK Negeri 13 Surabaya. Pengumpulan data melalui wawancara, dan observasi. Wawancara dilakukan dengan guru BK dan siswa untuk menggali kebutuhan dan potensi

yang ada di SMK Negeri 13 Surabaya. Pengumpulan data ini sebagai acuan pengembangan produk sehingga mampu menghasilkan sebuah media karier yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Menurut SMK Negeri 13 Surabaya, sebagian besar siswa kelas 11 terlalu terikat dengan teman-teman dan keluarga mereka sehingga kurang jelas tentang tujuan karier mereka saat ini. Sebaliknya, banyak siswa Kelas 12 mengalami kesulitan memilih mata pelajaran dan jalur karier setelah lulus SMK.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru BK SMK Negeri 13 Surabaya untuk menggali permasalahan karier siswa dan keterlaksanaan layanan dalam bidang karier di SMK Negeri 13 Surabaya. Adapun data wawancara yang didapatkan beberapa informasi bahwa layanan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan karier masih sangat minim dilakukan. Hal ini karena guru BK di SMK Negeri 13 Surabaya hanya ada satu sehingga guru BK kuwalahan untuk memberikan bimbingan karier terhadap siswa.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang dikumpulkan dari guru BK maupun siswa SMK Negeri 13 Surabaya. Maka diperlukan media yang menunjang tersampainya materi pengambilan keputusan karier yang kreatif dan dapat menarik minat siswa dalam mengikuti layanan. Sehingga pengembangan media berbasis Website yang diberikan nama Ke BK untuk pengambilan keputusan karier siswa dan dapat untuk mengatasi kebutuhan dan potensi layanan yang ada di SMK Negeri 13 Surabaya.

Perencanaan

Tahap kedua merupakan perencanaan, dimana tahap ini peneliti melakukan perencanaan produk sesuai hasil pengumpulan data sebelumnya. Tahap perencanaan dilakukan pada bulan Oktober sampai November. Adapun proses membuat perencanaan media website ke bk sebagai berikut:

a. Perumusan tujuan pengembangan media website ke bk.

Media website ke bk dikembangkan dengan tujuan khusus untuk memberikan bimbingan bagi siswa SMK Negeri 13 Surabaya. Dengan pendekatan profesional dan penuh empati, kami membantu siswa menghadapi tantangan dalam dunia pendidikan, kehidupan sosial, serta pengembangan karier. Berdasarkan aspek perkembangan, kompetensi yang ingin dikembangkan adalah kematangan intelektual dan kesiapan karier siswa. Kompetensi yang dimaksud adalah siswa mampu mengembangkan ragam alternatif pengambilan Keputusan dan menentukan arah kecenderungan karier yang akan dipilih setelah mereka lulus SMK.

b. Penetapan dan penyusunan materi pada media website ke bk.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan materi-materi yang terkandung dalam media website ke bk. Materi yang disiapkan meliputi materi tentang pentingnya memiliki perencanaan karier yang digunakan sebagai acuan untuk isi dari media website ke bk. Sedangkan dalam buku panduan, materi dan isinya meliputi: (1) Spesifikasi dan

kelengkapan media, (2) Tata cara penggunaan website, (3) Deskripsi materi pengambilan keputusan karier, (4) prosedur penggunaan media website ke bk dalam bimbingan klasikal, dan (5) RPL.

c. Merancang komponen produk.

Peneliti merencanakan komponen apa saja dalam media website ke bk. Komponen yang ada dalam media website ke bk meliputi: (1) media website ke bk, (2) buku panduan untuk guru BK, dan (3) petunjuk penggunaan website ke bk untuk siswa.

d. Perumusan instrumen penilaian uji coba awal.

Instrumen yang digunakan untuk menilai aksptabilitas produk adalah adaptasi dari buku Standard for Evaluation Educational Program, Project, and Materials (Joint Committee on Standards for educational Evaluation, 1981) . skala penilaian uji ahli materi, uji ahli media, uji calon pengguna terdapat empat aspek yakni kegunaan, kelayakan, ketepatan, dan kepatutan. Keempat aspek tersebut dikembangkan untuk mengukur akseptabilitas materi dan media website ke bk. Adapun skala penilaian terlampir.

Pengembangan Produk Awal

Setelah perancangan produk yakni dilakukan pengembangan desain produk dengan memulai melakukan rencana-rencana yang telah disusun pada tahap perencana. Produk yang akan dikembangkan adalah media bimbingan karier berupa website ke bk untuk membantu siswa dalam kemampuan dalam pengambilan keputusan mereka. Komponen yang akan dikembangkan sebagai berikut:

a. Website “Ke BK”

Dalam website ini terdapat bagian untuk tes kepribadian MBTI, MBTI ini berdasarkan pemikiran C.G Jung (1921-1971) mengenai persepsi, judgment dan sikap yang digunakan untuk setiap jenis bervariasi dari orang ke orang. Empati adalah kemampuan psikologis seseorang untuk berhubungan dengan benda, orang, dan gagasan. Putusan tersebut menetapkan berbagai cara untuk menentukan apakah seseorang telah dianiaya. Ketika dua orang menilai sesuatu secara berbeda atau menganggapnya sama, perbedaan ini juga memengaruhi emosi, pikiran, keyakinan, dan reaksi mereka. MBTI dirancang untuk mengajarkan berbagai tipe kepribadian berdasarkan teori Jung.

Pengembang model MBTI adalah Isabel Briggs Myers dan ibunya, Katharine Cook Briggs, yang mengembangkan MBTI, menekankan bahwa tes ini dirancang untuk membantu individu memahami preferensi kepribadian mereka dalam berbagai situasi, termasuk dalam konteks karier dan hubungan interpersonal. Dalam bukunya, mereka menjelaskan bahwa MBTI bukan hanya untuk mengklasifikasikan orang ke dalam tipe-tipe kepribadian yang tetap, tetapi untuk memberikan wawasan tentang bagaimana preferensi individu dapat mempengaruhi keputusan karier, gaya belajar, dan hubungan sosial. Mereka menyarankan agar alat ini digunakan sebagai panduan dalam bimbingan karier, untuk membantu individu memilih jalur

yang sesuai dengan kekuatan dan kecenderungan kepribadian mereka.

b. Panduan Operasional website “Ke BK”

Buku panduan operasional website ini dirancang khusus untuk mendukung tugas dan peran guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah. Sebagai sumber daya yang terstruktur, buku ini bertujuan memberikan petunjuk lengkap mengenai cara menggunakan website yang telah disediakan, guna memfasilitasi berbagai kegiatan konseling, menyediakan informasi tentang layanan yang diberikan, serta memperlancar komunikasi antara guru BK, siswa, dan orang tua. Selain itu, buku ini juga menguraikan cara memanfaatkan fitur-fitur website yang dapat meningkatkan efektivitas layanan BK, seperti pengisian formulir konseling, akses materi pendidikan psikologi, serta penyampaian pengumuman penting terkait kegiatan konseling dan program-program bimbingan.

Uji Coba Awal

Pada tahap uji coba awal peneliti melakukan kegiatan uji coba produk terbatas, yaitu penilaian akseptabilitas produk yang sudah dikembangkan yakni website ke bk. Penilaian dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna. Penilaian dilaksanakan pada tanggal 18 Desember – 24 Desember 2024 bersama 1 validator materi, 1 validator media. Yang memperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil data kuantitatif dari uji ahli dan calon pengguna didapat hasil rata-rata pada aspek kegunaan 89% “sangat baik”, pada aspek kelayakan

93,75% “sangat baik”, pada aspek ketepatan 96% “sangat baik” dan pada aspek kepatutan 91% “sangat baik” sehingga website ini efektif digunakan sebagai penunjang layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

Revisi Produk

Berdasarkan saran dan masukan, maka peneliti melakukan perbaikan pada materi produk career goals roadmap. Berikut merupakan hasil revisi materi berdasarkan hasil penilaian ahli materi:

1) Pada produk awal buku panduan, perlu ditambahkan pendahuluan yang berisi overview tentang website ke bk. Sesuai masukan tersebut peneliti melakukan perbaikan dan penambahan pada bagian awal buku yakni di tambah pendahuluan yang berisi mengenai website ke bk.

2) Pada produk awal buku panduan, bagian tujuan RPL untuk jenjang SMA/SMK minimal menggunakan C4 (HOTS C4-C6). Berdasarkan masukan ahli maka peneliti melakukan perbaikan dengan mengganti tujuan yang awalnya menggunakan kata kerja kognitif C3 diganti menjadi C4 serta menambahkan kata kerja Taksonomi Bloom di bagian tujuan Psikomotor.

3) Pada produk awal buku panduan, pada bagian fungsi utama website bagian point kedua diganti dengan kata identifikasi atau mengenal bakat minat.

Berdasarkan masukan ahli yang menyerankan untuk memperbaiki fungsi pada buku panduan yang bertujuan agar siswa lebih memahami mengenai fungsi dari website ke bk.

Berdasarkan saran dan masukan, maka peneliti melakukan perbaikan pada media website ke bk. Berikut hasil revisi media berdasarkan hasil penilaian ahli :

1) Pada produk awal, layout terkait dengan informasi karier belum terdapat penjelasan mengenai persyaratan mengenai informasi karier yang disediakan sehingga nantinya siswa akan bingung jika tidak disertakan persyaratan penerimaan pekerjaan.

2) Pada produk awal, bagian layout pekerjaan tidak bisa di klik sehingga kurang berfungsi sehingga perlu ditambahkan link mengarah ke website pekerjaan tersebut sehingga informasi yang di dapatkan lebih banyak lagi.

PEMBAHASAN

Dengan demikian seseorang yang mengalami keraguan dan kebingungan dalam pemilihan karier, sangat perlu di bantu dalam memperoleh pandangan, pengertian, informasi dan pemahaman dunia kerja. Dengan adanya pemahaman tersebut siswa diharapkan bisa mengambil keputusan memilih pekerjaan sesuai dengan minat, bakat dan potensinya. Maka permasalahan yang di angkat mengenai penerapan konseling kelompok trait and factor untuk meningkatkan kematangan pemilihan karier siswa. Kematangan Pilihan karier merupakan keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan karier sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalani sehingga dapat mengambil keputusan dalam pemilihan karier yang tepat (*Praswastantika, Y. C., & NURYONO, W. 2018*).

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, diketahui bahwa penelitian pengembangan media bimbingan berbasis website ke bk untuk pengambilan keputusan karier siswa menggunakan model penelitian model penelitian dan pengembangan Borg & Gall (1983). Adapun langkah-langkah dan pembahasan dalam pengembangan media website ke bk untuk keterampilan pengambilan keputusan karier siswa adalah (1) Penelitian Dan Pengumpulan Data, (2) Perencanaan, (3) Pengembangan Produk Awal, (4) Uji Coba Awal, (5) Revisi.

Alasan penggunaan model R&D oleh Borg & Gall (1983) diterapkan pada penelitian ini karena tahapan yang dimiliki sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk dihasilkan suatu produk yang memenuhi kriteria akseptabilitas (aspek kegunaan, aspek kelayakan, aspek ketepatan, dan aspek kepatutan). Model penelitian menggunakan tahapan yang digambarkan secara sistematis dan fleksibel agar sebuah produk dapat dihasilkan. Model ini cocok digunakan untuk pengembangan media bimbingan berbasis website ke bk untuk pengambilan keputusan karier siswa. Produk yang dihasilkan telah berdasar pada kebutuhan karena tahapan yang dilakukan mulai dari

pengumpulan data kemudian diketahui kebutuhan atau masalah yang muncul pada peserta didik.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini untuk pengambilan keputusan karier karena kurangnya ketersediaan media bimbingan yang menarik. Hal tersebut diketahui dari hasil observasi peneliti selama PLP (Pengenalan Lingkungan Persekolahan) di sekolah SMK Negeri 13 Surabaya yang menyebutkan bahwa masalah siswa dalam pengambilan keputusan karier sangat perlu di atasi. Hasil observasi peserta didik tersebut didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan kepada guru BK SMK Negeri 13 Surabaya bahwa kurangnya penggunaan media dalam pembelajaran terlebih pada pelajaran Bimbingan dan Konseling sehingga banyak siswa yang bingung akan karier yang ingin dicapai. Sementara itu, intervensi yang dilakukan oleh guru BK melalui pemberian layanan bimbingan dengan metode ceramah belum mampu untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier siswa karena tidak diimbangi dengan ketersediaan media yang menarik tentang karier sehingga terkadang siswa bosan dengan pelajaran Bimbingan dan Konseling. Oleh karena hal tersebut, dibutuhkan media yang menarik dalam layanan bimbingan yang di dalam media tersebut terdapat materi tentang karier dan tes kepribadian MBTI dan bakat minat untuk dapat meningkatkan pengambilan keputusan karier di SMK Negeri 13 Surabaya.

Pemilihan website ke bk sebagai produk akhir didasarkan pada kebutuhan akan ketersediaan media layanan bimbingan yang kreatif belum tersedia untuk meningkatkan pengambilan keputusan karier siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bella Ningrum Salsabila (2022) disebutkan bahwa ketersediaan media berbasis situs web dalam layanan BK mampu menarik perhatian peserta didik karena terdapat berbagai fitur menarik yang dapat diakses dengan praktis, serta memiliki manfaat untuk pengambilan keputusan karier siswa serta adanya fitur interaktif seperti kuis atau tes karier memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengevaluasi diri dan menilai kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan dunia kerja.

Berdasarkan uji akseptabilitas yang telah dilakukan terhadap media website kebk, dihasilkan penilaian validasi oleh ahli materi, ahli media, dan calon pengguna dengan kriteria akseptabilitas yang meliputi aspek kegunaan, aspek kelayakan, aspek ketepatan, dan aspek kepatutan. Pada kriteria kegunaan, hasil persentase yang didapatkan dari data kuantitatif oleh ahli materi sebesar 100% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi. Kemudian, didapatkan dari data kuantitatif oleh ahli media pada kriteria kegunaan sebesar 100% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi. Lebih lanjut,

didapatkan dari data kuantitatif oleh calon pengguna pada kriteria kegunaan sebesar 86% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan presentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi.

Pada kriteria kelayakan, hasil persentase yang didapatkan dari data kuantitatif oleh ahli materi sebesar 95% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi. Kemudian, didapatkan dari data kuantitatif oleh ahli media pada kriteria kelayakan sebesar 100% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi. Lebih lanjut, didapatkan dari data kuantitatif oleh calon pengguna pada kriteria kelayakan sebesar 100% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi.

Pada kriteria ketepatan, hasil persentase yang didapatkan dari data kuantitatif oleh ahli materi sebesar 100% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi. Kemudian, didapatkan dari data kuantitatif oleh ahli media pada kriteria ketepatan sebesar 100% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi. Lebih lanjut, didapatkan dari data kuantitatif oleh calon pengguna pada kriteria ketepatan sebesar 90% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi.

Pada kriteria kepatutan, hasil persentase yang didapatkan dari data kuantitatif oleh ahli materi sebesar 100% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi. Kemudian, didapatkan dari data kuantitatif oleh ahli media pada kriteria kepatutan sebesar 90% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi. Lebih lanjut, didapatkan dari data kuantitatif oleh calon pengguna pada kriteria kepatutan sebesar 90% yang menurut Arikunto (2013) kualitas produk dengan persentase kevalidan tersebut memiliki hasil sangat sesuai dan tidak perlu revisi.

Berdasarkan hasil validasi, didapatkan data kualitatif berupa saran oleh ahli materi dan produk perlu kualifikasi sesuai saran, diantaranya (1) penambahan pendahuluan pada panduan yang berisi mengenai overview website ke bk, (2) pada bagian rpl tujuan minimal menggunakan kata kerja taksonomi bloom C4 (HOTS C4-C6), dan (3) fungsi diganti dengan kata identifikasi atau mengenal bakat minat. Kemudian dari saran yang didapatkan tersebut sudah direvisi. Berdasarkan penilaian validasi materi, produk sudah sangat sesuai. Selanjutnya, berdasarkan hasil validasi didapatkan data kualitatif berupa saran oleh ahli media dan

produk perlu direvisi sesuai saran, yaitu (1) Layout pada bagian pekerjaan tidak bisa di klik sehingga kurang banyak informasi yang didapatkan siswa, (2) penambahan link-link terkait informasi karier. Kemudian dari saran yang didapatkan tersebut sudah direvisi. Berdasarkan penilaian validasi media, produk sudah sangat sesuai. Berdasarkan hasil validasi didapatkan data kualitatif berupa tidak didapatkan saran oleh calon pengguna dan produk tidak perlu direvisi. Berdasarkan penilaian uji validasi calon pengguna, produk sudah sangat sesuai.

PENUTUP

Simpulan

Perkembangan media konsultasi berbasis website "Ke BK" terbukti dapat diterima dan mendapat penilaian "sangat baik". Hal ini dikonfirmasi oleh para ahli material, ahli media, praktisi dan calon pengguna. Media ini dirancang untuk menyediakan layanan bimbingan karier yang lebih interaktif melalui tes MBTI dan tes bakat untuk membantu siswa menyadari potensi mereka dan menerima rekomendasi karier yang sesuai. Studi tersebut menemukan bahwa situs web membantu siswa menjadi lebih mandiri dan membuat keputusan karier yang lebih terarah. Berkat desainnya yang mudah digunakan, media ini dapat diakses dari perangkat seluler dan komputer, menawarkan fleksibilitas dan kemudahan penggunaan. Kehadiran media ini juga menawarkan solusi terhadap keterbatasan layanan bimbingan karier yang selama ini kurang memanfaatkan teknologi di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pengembangan media bimbingan berbasis teknologi di masa mendatang untuk membantu siswa dalam merencanakan karirnya dengan lebih baik.

Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa saran untuk pihak terkait sebagai berikut :

1. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling
 - 1) Guru BK diharapkan dapat memanfaatkan media berbasis teknologi, seperti website "Ke BK", sebagai alat pendukung layanan bimbingan karier untuk membantu siswa memahami potensi diri mereka dan mengambil keputusan karier yang lebih terarah.
 - 2) Disarankan agar guru BK memberikan pendampingan intensif kepada siswa dalam menggunakan media ini, terutama untuk memahami hasil tes kepribadian dan minat bakat agar siswa dapat memanfaatkan rekomendasi karier secara maksimal.
 - 3) Guru BK diharapkan terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi untuk menghadirkan layanan bimbingan yang lebih menarik, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan siswa di era digital.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - 1) Penelitian selanjutnya dapat memperluas

cakupan pengguna media "Ke BK" dengan melibatkan lebih banyak siswa dari berbagai sekolah untuk menguji efektivitasnya dalam konteks yang lebih luas.

- 2) Disarankan untuk mengembangkan fitur tambahan pada website, seperti forum diskusi karier atau modul pembelajaran interaktif, guna meningkatkan keterlibatan siswa dan efektivitas media.
- 3) Penelitian mendatang juga dapat mengintegrasikan teknologi lain, seperti aplikasi berbasis Android atau AI, untuk membuat layanan bimbingan karier menjadi lebih personal dan adaptif sesuai dengan kebutuhan individu siswa.
- 4) Evaluasi jangka panjang terhadap penggunaan website ini juga penting dilakukan untuk melihat dampaknya terhadap keberhasilan siswa dalam melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiantoni. (2022). *Rancang Bangun PersonalityAnalyst Menggunakan MBTI (Myers-Briggs Type Indicator) Berbasis Webdan Framework Laravel (Studi Kasus : SMK Negeri 7 Pekanbaru)*.
- AL Maududi, M. N. (2023). *Pengaruh Minat Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier Pada Siswa Sekolah Menengah Atas Islam As-Shofa (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*.
- Atsani, L. (2020). *Transformasi Media Pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19. Jurnal Studi Islam, 1 (1), 82-93.*
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1984) *Educational research: An introduction. British Journal of Educational Studies, 32 (3).*
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1984) *Educational research: An introduction. British Journal of Educational Studies, 32 (3).*
- Cahyanda, Y. A. (2022). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Upaya Pengembangan Kesiapan Kerja Peserta Didik SMKN 1 Gambut.*
- Damayanti, N. P. A. P. (2024). *SKRIPSI PENGEMBANGAN MEDIA KOMIK DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA SMA (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).*
- Prayoga, D., Naqiyah, N., Khusumadewi, A., Nuryono, W., & Oktaviana, D. (2024). *Career Maturity in High School Students: The Interplay of Self Efficacy and Locus of Control. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and*

- Application*, 13(2), 179-195.
- Fatimatuz Zahroh dan Evi Winingsih (2023). *PENINGKATAN KEMAMPUAN PEMILIHAN KARIR BERBASIS TEORI KARIR HOLLAND MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK DI KELAS VII E UPT SMP NEGERI 25 GRESIK*.
- Haryanto, A. (2019). *Bimbingan dan konseling karir pada perencanaan karir siswa kelas XII SMKN 1 Kepahing*. 1–73.
- Inayah. (2021). *Efektifitas Layanan Bimbingan Karier Berbasis Life Skill Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Peserta Didik Kelas XI SM Negeri 17 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2019/2020 (Vol. 3, Issue 2)*.
- Jung, C. (2016). *Psychological Types*. Abington: Routledge.
- Junaidi, A. (2023). *Pelaksanaan Bimbingan Karier dalam Mengatasi Kecemasan Karier Masa Depan Siswa di SMAN 1 Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara*.
- Krumboltz, J. D., & Nichols, C. W. (2014) *integrating the social learning theory of career decision making*. In *career counseling* (pp. 159-192). Routledge.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2021). *Pendidikan Karakter dalam Sistem Pembelajaran di Sekolah*. Badan Pusat Statistik & Kemdikbud.
- Laugi, S. (2018). *Sistem Informasi berbasis Web dalam Penyelenggaraan Lembaga Pendidikan*. Shautut Tarbiyah, 24(1), 109. <https://doi.org/10.31332/str.v24i1.939>
- Mustaji. (2005) *Pembelajaran Berbasis Konstruktivistik Penerapan Dalam Pembelajaran Berbasis Masalah*. UNESA University Press.
- Myers, I. B. (1998). *MBTI Manual: A Guide to the Development and Use of the Myers-Briggs Type Indicator*, 3rd ed. Consulting Psychology Press, Inc.
- Myers, I. B. (1987). *Introduction to Type : A Guide to Understanding Your Results on the Myers-Briggs Type Indicator*. Consulting Psychology Press, Inc.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nindya. (2022). *Konseling Karier Dalam Menentukan Pilihan Karier Siswa Kelas Xii Di SMK Muhammadiyah Bumiayu Kabupaten Brebes (Studi Teori Konseling Karier John Holland)*. *Science*, 7(1), 1–8.
- Ningrum, B. (2022). *Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berdasarkan Teori John Holland Melalui Media Website Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa SMA Dwijendra Denpasar*. *Science*, 7(1), 1–8.
- NURYONO, W. *Pengembangan Booklet Self Efficacy Karier Untuk Siswa Kelas X Tata Busana Smk Negeri 1 Kasreman*.
- Purwoko, B., & T. I. (2007). *Pemahaman Individu Melalui Tknik Non Tes*. Surabaya: Unesa University Press
- Praswastantika, Y. C., & NURYONO, W. (2018). *PENERAPAN Konseling Kelompok Trait And Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XI MIA-7 SMAN 11 SURABAYA*. *Jurnal BK Unesa*, 8(3).
- Prayitno, H., & Amti, E (2015). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Rineka Cipta
- Pratama, R. B. (2021). *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Minat Melanjutkan Studi Peserta Didik Kelas Ix Smp Piri Jati Agung Lampung Selatan Tahun 2019/2020*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/15511>
- Rakhmawati, E. (2023). *Bimbingan dan Konseling dalam Perspektif Pendidikan: Aktualisasi Peran Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan Indonesia*. *La-Tahzan: Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 162-183.
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). *Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review*. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/jjbbk.v12i1.33429>
- Sukatin, A. D., Siregar, D., & Indi Mawaddah, S. (2022). *Bimbingan dan Konseling Dalam Pendidikan*. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 159-171.
- Sukardi, D. K. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sampson Jr, J. P., Peterson, G. W., Lenz, J. G., & Reardon, R. C. (1992). *A cognitive approach to career services: Translating concepts into practice*. *The Career Development Quarterly*, 41(1), 67–74.